

SKRIPSI

**VANDALISME REMAJA DI KELURAHAN TANJUNG ENIM
KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM**



**ARYO PAMUNGKAS
07021381722143**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

**VANDALISME REMAJA DI KELURAHAN TANJUNG ENIM
KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**ARYO PAMUNGKAS
07021381722143**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“VANDALISME REMAJA DI KELURAHAN TANJUNG ENIM
KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA
ENIM”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

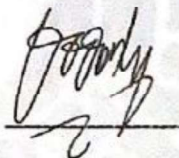
**ARYO PAMUNGKAS
07021381722143**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

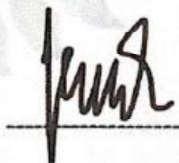
1. Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum
NIP. 196507121993031003



10/2022.
/8

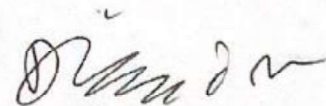
Pembimbing II

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



10/2022.
/8

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“VANDALISME REMAJA DI KELURAHAN TANJUNG ENIM
KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM”**

Skripsi
Oleh :
ARYO PAMUNGKAS
07021381722143

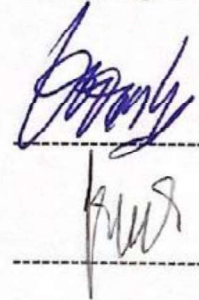
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 26 September 2022

Pembimbing :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum
NIP. 196507121993031003

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Drs. H. Tri Agus Susanto, S.U.
NIP. 195808251982031003

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



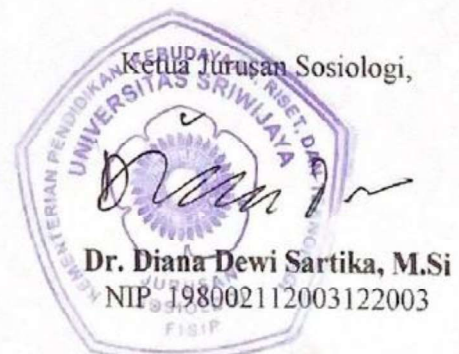
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aryo Pamungkas

NIM : 07021381722143

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Vandalisme Remaja Di Kelurahan Tanjung Enim Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 November 2022

Melakukan pernyataan,



Aryo Pamungkas
07021381722143

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Terlalu banyak berpikir tidak akan membuat anda menghasilkan apa-apa. Dunia akan menghakimi anda, tidak peduli apa yang anda lakukan, jadi jalani hidup anda seperti yang anda inginkan. Seperti matahari, TETAP BERSINAR DAN BIARKAN DUNIA TERBAKAR.”

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT sebagai rasa syukur atas berkat dan rahmatnya selama ini.
2. Kedua orang tua saya: Bapak Suroso dan Ibu Sumarni
3. Kakak saya: Arif Kurniawan dan Agung Pambudi
4. Adik saya: Sukma Lestari, Panca Kusuma dan Sita Amalia
5. Dosen pembimbing: Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum., Dr. Mulyanto, M.A., dan Safira Soraida, S.sos, M.Si.
6. *My Support System* : Amira Tri Marshela, S.Pd.
7. Seluruh teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan dan menanyakan kapan selesai.
8. Almamater yang saya banggakan, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Vandalisme Remaja Di Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim” dengan baik. Penuh rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena telah diberikan kesempatan untuk menempuh dan menamatkan pendidikan pada Program Studi Sosiologi S1, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, saran dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya, Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya, dan Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dan Bapak Dr. Adries Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.A., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

- dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum., selaku pembimbing I, Terima kasih atas segala arahan, saran, motivasi, kepercayaan, waktu dan kesabaran dalam membimbing penulis
 5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos., selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala arahan, saran, motivasi, kepercayaan, waktu dan kesabaran dalam membimbing penulis
 6. Bapak Dr. Mulyanto, M.A., selaku Pembimbing II penyusunan proposal, terima kasih atas segala bimbingan, arahan, dan saran
 7. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si., selaku Dosen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, untuk setiap wejangan, saran, kepercayaan, dan waktu yang sangat berarti bagi peneliti.
 8. Mba Irma Septiliana, selaku admin jurusan sosiologi, Civitas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, untuk setiap bantuan dan saran yang diberikan.
 9. Kedua Orangtua saya: Bapak Suroso dan Ibu Sumarni, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral, materiil, doa, dan motivasi kepada saya.
 10. Saudara kandung saya: Kak Arif Kurniawan, Kak Agung Pambudi, dan adik-adikku Sukma Lestari, Panca Kusuma, Sita Amalia yang selalu memberikan dukungan dan doa.
 11. *My Support System* : Amira Tri Marshela S.Pd. Terima kasih atas semua dukungan, dorongan, bantuan, saran, waktu dan semangat dalam penulisan skripsi ini
 12. Teman-teman baik saya: Miftakhul Falaakh Hagi, Fauzi Fillacano, Mia Clara Syana, Krismon, Faris Hidayatullah, Meilzy Hemdalah atas semua bantuan, dukungan dan saran yang telah diberikan
 13. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas sosiologi 2017, HIMAFISIPAL, IMMETA Sumsel, dan teman-teman KKN Tematik Menang Raya Tahun 2020

RINGKASAN

VANDALISME REMAJA DI KELURAHAN TANJUNG ENIM KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM

Penelitian ini mengkaji vandalisme yang dilakukan oleh remaja dengan tujuan memahami secara mendalam mengenai latar belakang sosial ekonomi remaja, bentuk vandalisme, serta mendeskripsikan vandalisme remaja di Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan Ilmu Sosiologi dan bahan pertimbangan pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan mengenai vandalisme remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan latar belakang sosial ekonomi remaja yang melakukan tindakan vandalisme di Kelurahan Tanjung Enim berada pada kelompok ekonomi kelas menengah, vandalisme yang dilakukan oleh remaja didasari karena kurangnya pengawasan dari lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, minuman keras, dan iseng. Tindakan vandalisme remaja terjadi dalam bentuk pencoretan, pengrusakan, dan pencurian, vandalisme yang dilakukan oleh remaja dianggap sebagai perluasan bermain yang bertujuan untuk menghibur pelaku dan teman-temannya. Aparat keamanan telah mengimplementasikan strategi pencegahan yang dilakukan dengan cara memasang garis polisi, melakukan operasi patroli dan penertiban, dan menempatkan badan pengawas.

Kata Kunci : Vandal, Vandalisme, Remaja

Palembang, Oktober 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



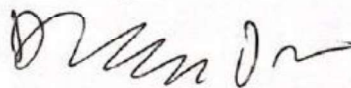
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum.
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

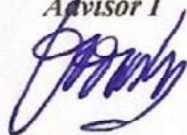
VANDALISM OF ADOLESCENTS IN TANJUNG ENIM SUB-DISTRICT, LAWANG KIDUL DISTRICT, MUARA ENIM REGENCY

This study examines vandalism committed by adolescents with the aim of understanding in depth the socio-economic background of adolescents, forms of vandalism, and describing juvenile vandalism in Tanjung Enim Village, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency. This research is expected to be helpful for the development of sociology and the consideration of the village government in formulating policies regarding juvenile vandalism. The research method used is descriptive qualitative research with a case study strategy. The results of this study indicate that the socio-economic background of adolescents who commit acts of vandalism in Tanjung Enim Village is in the middle economic class; vandalism committed by adolescents is based on lack of supervision from the family environment, friends, liquor, and jokes. The acts of juvenile vandalism occurred in the form of defamation vandalism and theft; Vandalism perpetrated by teenagers is considered an extension of the game that aims to entertain the perpetrator and his friends. The security forces have implemented a deterrence strategy by setting up police lines, conducting patrols and disciplinary operations, and placing supervisory bodies.

Keywords : Vandals, Vandalism, Teens

Palembang, October 2022
Knowing/Agreeing

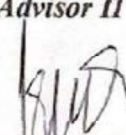
Advisor I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum.

NIP. 196507121993031003

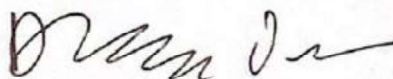
Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

NIP. 198209112006042001

Head of the Sociology Department
Faculty of Social and Political
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Pemikiran	22
2.2.1 Vandalisme	22
2.2.2 Bentuk-bentuk vandalisme	24
2.2.3 Faktor Penyebab Vandalisme	25
2.2.4 Upaya pencegahan tindakan vandalisme.....	26
2.2.5 Remaja.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Strategi Penelitian.....	33

3.4	Fokus Penelitian.....	34
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5.1	Data Primer.....	35
3.5.2	Data Sekunder	35
3.6	Penentuan Informan.....	35
3.7	Peran Peneliti.....	36
3.8	Unit Analisis Data.....	36
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.9.1	Wawancara Mendalam	37
3.9.2	Observasi.....	38
3.9.3	Dokumentasi.....	38
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	39
3.10.1	Triangulasi Teknik Penggalan Data.....	39
3.10.2	Triangulasi Sumber Data	40
3.11	Analisis Data.....	40
3.11.1	Kondensasi Data.....	41
3.11.2	Penyajian Data.....	41
3.11.3	Penarikan Kesimpulan.....	42
3.12	Jadwal Penelitian	43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		44
4.1	Letak Wilayah.....	44
4.1.1	Kabupaten Muara Enim.....	44
4.1.2	Kecamatan Lawang Kidul	45
4.1.3	Kelurahan Tanjung Enim.....	46
4.2	Gambaran Umum Informan	49
4.2.1	Informan Utama.....	49
4.2.2	Informan Pendukung	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		53
5.1	Latar Belakang Sosial-Ekonomi Remaja Melakukan Tindakan Vandalisme	55
5.1.1	Keluarga	61
5.1.2	Lingkungan Pertemanan	64
5.1.3	Minuman Keras	69
5.1.4	Iseng	75

5.1.5	Persaingan Kelompok.....	78
5.2	Bentuk-Bentuk Vandalisme Remaja	84
5.2.1	Objek Vandalisme	84
5.2.2	Pencoretan Tembok dan Dinding.....	88
5.2.3	Pengrusakan Rambu Lalu Lintas	92
5.2.4	Pencurian Rambu Lalu Lintas.....	96
5.2.5	Strategi Pencegahan Vandalisme Remaja	104
5.3	Gambaran Vandalisme Remaja.....	115
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		120
6.1	Kesimpulan.....	120
6.2	Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA		123

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1	Fokus Penelitian	33
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4.1	Luas dan Batas Wilayah	46
Tabel 4.2	Jumlah Sarana dan Prasarana	47
Tabel 4.3	Daftar Informan Utama	48
Tabel 4.4	Daftar Informan Pendukung	51
Tabel 5.1	Latar Belakang Vandalisme	80
Tabel 5.2	Kategori Latar Belakang Vandalisme	82
Tabel 5.3	Bentuk-bentuk Vandalisme	100
Tabel 5.4	Kategori Bentuk Vandalisme.....	102
Tabel 5.5	Kategori Strategi Pencegahan.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	9
Gambar 4.1	Sketsa Peta Kabupaten Muara Enim	44
Gambar 4.2	Sketsa Peta Kecamatan Lawang Kidul	45
Gambar 5.1	Tembok Sasaran Vandalisme.....	84
Gambar 5.2	Rambu Lalu Lintas Sasaran Vandalisme	85
Gambar 5.3	Jembatan Sasaran Vandalisme	86
Gambar 5.4	Fasilitas Penunjang Sasaran Vandalisme	87
Gambar 5.5	Pengurangan Akses	105
Gambar 5.6	Patroli dan Penertiban.....	109
Gambar 5.7	Kamera Pengawas	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanjung Enim merupakan salah satu kelurahan yang wilayah pusat pemerintahannya terletak dibawah naungan Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Muara Enim menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2020 sebanyak 612.900 Jiwa dengan jumlah remaja yang berada pada kelompok umur 10-19 tahun sebanyak 100.037 Jiwa (BPS Muara Enim, 2021). Tidak berbeda dengan kelurahan lainnya, Tanjung Enim memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dapat dinikmati oleh warga masyarakat di sekitarnya. Didukung dengan melimpahnya sumber daya alam berjenis batubara yang berada di Tanjung Enim serta keberadaan beberapa perusahaan besar yang mengelola batubara di kawasan tersebut telah menciptakan pembangunan-pembangunan terhadap fasilitas ruang publik setiap tahunnya.

Pemerintah Daerah bersama PT. Bukit Asam Persero.tbk (PTBA) yang beroperasi di Kawasan Tanjung Enim, memiliki komitmen untuk menjadikan Kawasan Tanjung Enim sebagai salah satu kota tujuan wisata di Sumatera Selatan. Perusahaan besar yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara tersebut telah menunjukkan komitmennya untuk mengembangkan Tanjung Enim sebagai kota tujuan wisata di Sumatera Selatan, dengan menggelar *Focus Group Discussion* (FGD) di *Mess Hall Base Camp Bukit Asam* Tanjung Enim pada pertengahan Oktober tahun 2016 (Ptba.co.id). Terhitung dari tahun 2018 hingga saat ini, PT Bukit Asam Persero.tbk yang beroperasi di Kawasan Tanjung Enim memperlihatkan komitmennya kembali dengan diimplementasikannya pembangunan beberapa objek wisata di Kelurahan Tanjung Enim, pembangunan seperti Taman *Love Bukit Asam*, Tanjung Enim *Green Park*, *Zoo and Jogging Track*, *Waterpark Bukit Asam*, Pedestrian Pasar Bawah, Monumen Tanjung Enim, Alun-alun Tanjung Enim, Plaza Tanjung Enim, hingga Museum Batubara.

Fasilitas-fasilitas yang ditempatkan pada beberapa objek wisata di Kelurahan Tanjung Enim telah menjadi korban dari tindakan vandalisme yang dilakukan oleh seorang remaja. Tindakan vandalisme yang dimaksudkan pada penelitian ini diartikan sebagai suatu sifat atau perilaku yang merusak, merusak dalam konteks ini tidak hanya diartikan sebagai suatu tindakan penghancuran tetapi juga merusak situasi maupun pandangan terhadap suatu properti yang sebelumnya bersifat bersih dan tertib dirusak dengan adanya coretan-coretan yang mengganggu pandangan bahkan mengacaukan rambu-rambu ketertiban bagi masyarakat (Salmah, 2014). Permasalahan tentang vandalisme merupakan masalah sosial yang sudah dirasakan oleh berbagai wilayah di Indonesia, mulai dari kota—kota besar hingga ke daerah pelosok, akan tetapi vandalisme sering diabaikan dan dianggap masyarakat sebagai hal biasa, karena dianggap sebagai pelanggaran kecil dan tidak memiliki dampak yang begitu besar bagi kehidupan masyarakat, padahal jika diperhatikan lebih dalam, vandalisme cenderung memberikan dampak negatif bagi kehidupan masyarakat karena bersifat merusak hingga tindakan penghancuran. Fasilitas umum pada beberapa objek wisata yang sering menjadi sasaran dari tindakan vandalisme kerap mengarah kepada tembok-tembok, lampu taman, rambu lalu lintas, monumen, jembatan dan fasilitas umum lainnya. Tindakan vandalisme sebenarnya merujuk pada suatu perilaku manusia yang bersifat merusak dengan tujuan yang berbeda-beda, tergantung oleh pelakunya.

Tindakan vandalisme yang terjadi di Kelurahan Tanjung Enim sudah membuat rasa gregetan bagi masyarakat sekitar, karena fasilitas umum yang ada di Kelurahan Tanjung Enim tidak dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. setiap kali ada fasilitas umum yang baru diciptakan di ruang publik selalu saja menjadi korban dari tindakan vandalisme, salah satu contohnya adalah Tanjung Enim *Green Park*. Tanjung Enim *Green Park* merupakan sebuah tempat yang menyediakan berbagai alat olahraga dan taman bermain yang dapat digunakan baik oleh anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Fasilitas yang dimiliki Tanjung Enim *Green Park* dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat

untuk melakukan aktivitas bermain dan melakukan kegiatan yang sehat seperti lari santai (*Jogging*) dan berbagai aktivitas olahraga lainnya. Tanjung Enim *Green Park* dibangun pada tahun 2018, namun pada tahun 2019 sudah menjadi korban dari tindakan vandalisme. Tidak diketahui secara pasti siapa dan bagaimana bentuk vandalisme pertama yang terjadi di Tanjung Enim, akan tetapi dalam merayakan acara kelulusan sekolah setiap tahunnya, seorang remaja yang berada pada tingkat SMA/SMK acapkali melakukan tindakan coret-mencoret. Tindakan vandalisme dalam bentuk coretan merupakan salah satu jenis vandalisme yang dapat ditemukan hampir di setiap sisi Kelurahan Tanjung Enim baik di tembok pinggiran jalan protokol, bahkan dinding-dinding perumahan. Selain vandalisme dalam bentuk coretan, tindakan vandalisme yang terjadi di Tanjung Enim juga ditemukan dalam bentuk pengrusakan seperti pecah atau hilangnya lampu taman dan rusaknya rambu lalu lintas seperti cermin cembung pada persimpangan jalan. Tindakan pengrusakan tersebut telah menghilangkan fungsi dari rambu lalu lintas yang ada dipersimpangan jalan Tanjung Enim.

Salah satu contoh dari tindakan vandalisme yang dilakukan oleh remaja di Kelurahan Tanjung Enim ialah seperti yang diberitakan oleh Wawan Perdana pada situs resmi Tribun Sumsel yang memberitakan tentang seorang siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) yang merayakan aksi kelulusan dengan melakukan tindakan vandalisme yakni mencoret-coret Jembatan Tanjung Enim II yang diresmikan pada tanggal 02 Maret 2020. Hal ini mengakibatkan kerusakan pada cat jembatan Tanjung Enim II yang merupakan salah satu akses penghubung antara Jl. Raya Lintas Sumatera dan Tambang Batubara milik PT. Bukit Asam Persero (tbk) di wilayah Tanjung Enim. Para pelaku yang berhasil diidentifikasi diketahui siswa yang berasal dari salah satu SMA di Kabupaten Lahat yang lokasinya bertetangga dengan Kabupaten Muara Enim. Para pelaku yang berhasil diidentifikasi diberikan sanksi untuk mengecat ulang kembali jembatan yang sudah dirusakny. (Perdana, 2020)

Tindakan vandalisme dan perilaku-perilaku remaja yang bersifat destruktif seharusnya menjadi perhatian bagi berbagai pihak dan semua elemen masyarakat.

karena fasilitas-fasilitas yang ada di ruang umum, pada dasarnya ditujukan untuk menunjang kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat yang berada disekitar lingkungan itu sendiri. Vandalisme yang dilakukan oleh remaja tanpa adanya penanganan khusus, tentu saja akan mengakibatkan tindakan destruktif tersebut terjadi secara berulang-ulang karena pelaku tidak mengalami efek jera dari tindakan yang dilakukannya. Setiap fasilitas umum yang telah berhasil dibangun untuk mempermudah kehidupan sehari-hari masyarakat justru dirusak bahkan dihancurkan fungsinya. Tindakan perusakan yang dimaksudkan dalam penelitian ini tidak hanya berbentuk penghancuran, tetapi juga merusak situasi pandangan yang awalnya bersih dan tertib dikotori dengan adanya coretan-coretan yang sulit dimaknai bagi pembaca. Tindakan-tindakan destruktif yang dilakukan oleh remaja ketika ia mencari jati dirinya perlu dilakukan penanganan agar seorang remaja menyadari bahwa perbuatan yang mereka lakukan bersifat merugikan, baik bagi dirinya maupun bagi orang-orang yang ada disekitarnya.

Pelaku dari tindakan vandalisme di Indonesia, terutama pada Kelurahan Tanjung Enim sebenarnya merupakan perluasan dari aktivitas bermain yang dianggap sebagai hiburan oleh seseorang yang berada pada kelompok umur remaja. Masa pertumbuhan pada tahap remaja, berada dalam proses transisi dari anak-anak ke dewasa, tindakan vandalisme yang pernah dilakukan remaja di wilayah Indonesia diantaranya dari hasil penelitian Anggih Pararinarno, dkk yang menunjukkan bahwa dari sebanyak 56 responden, terdapat 7 orang remaja dan 1 orang dewasa yang mengaku pernah melakukan tindakan vandalisme di Taman Kupu-Kupu Gita Persada (Pararinarno, Setiawan, & Master, 2015), penelitian lainnya dilakukan oleh Sri Salmah yang menunjukkan bahwa para remaja yang berada pada rentang umur 13-18 tahun merupakan pelaku dari terjadinya tindakan vandalisme di Kota Yogyakarta (Salmah, 2014).

Masa kanak-kanak, remaja, hingga dewasa tidak lebih hanyalah suatu proses kehidupan yang wajar bagi manusia, ketiga tahap pertumbuhan tersebut memiliki kesannya masing-masing bagi perkembangan hidup seseorang. Pada masa transisi dari anak-anak ke dewasa yakni masa remaja merupakan masa yang paling

membahagiakan bagi seseorang karena pada masa ini seseorang masih mencoba untuk menemukan identitas dirinya. Seseorang yang berada pada tahap remaja berada pada masa labil dalam menentukan sesuatu yang ia inginkan, sehingga masa remaja dapat dikatakan sebagai masa yang paling rawan bagi seseorang dalam menemukan identitas dirinya, tidak jarang seseorang yang berada pada tahap pertumbuhan remaja melakukan tindakan penyimpangan atau yang biasa disebut sebagai kenakalan remaja.

Seorang remaja seharusnya turut berpartisipasi dalam menjaga serta melestarikan segala bentuk fasilitas yang ada di ruang publik, karena mereka merupakan calon penerus bangsa dimasa yang akan datang, namun pada kenyataannya seorang remaja acap kali melakukan tindakan yang menyimpang dari aturan masyarakat yaitu melakukan hal yang tidak jarang merugikan dirinya sendiri dan orang lain seperti melakukan aksi tawuran, balap liar, kumpul kebo, penyalahgunaan narkoba hingga melakukan tindakan vandalisme. Meskipun remaja berada dibalik kekurangan tersebut, tidak dapat dipungkiri pula bahwa remaja merupakan aset yang dimiliki suatu negara untuk menjadi penerus bangsanya, karena tanpa adanya seorang remaja maka suatu negara tidak memiliki generasi penerus untuk melanjutkan perkembangan negaranya (Sumara, Humaedi, & Santoso, 2017). Kenakalan remaja yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah tentang tindakan vandalisme yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Enim, yakni tindakan mencoret-coret, merusak, atau bahkan menghancurkan fasilitas-fasilitas yang berada di ruang publik.

Kajian tentang vandalisme sudah menjadi fokus bagi para peneliti sebelumnya, namun dari beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan, para peneliti sebelumnya hanya berupaya mencari penyebab seorang remaja melakukan tindakan vandalisme tanpa berupaya menggambarkan dan mendalami latar belakang kehidupan remaja yang melakukan tindakan vandalisme. Berdasarkan hasil penelitian dari Yanti, dkk (2020) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab seorang remaja melakukan tindakan vandalisme diantaranya adalah faktor internal seperti krisis identitas, kontrol diri yang lemah, tumbuhnya

rasa bosan dan adanya rasa iseng, kemudian faktor eksternal yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dari Romadhony & Naqiyah (2016) menyebutkan bahwa faktor penyebab terjadinya tindakan vandalisme yang terjadi di lingkungan sekolah karena adanya penerimaan sosial dan dorongan dari temannya, adanya eksistensi siswa yang ingin diakui oleh lingkungannya, dan keinginan siswa dalam memenuhi kebutuhan aktualisasinya. Selain kedua faktor tersebut, Safitri (2012) juga menambahkan bahwa budaya hedonisme memiliki pengaruh kuat terhadap kemunculan vandalisme, baik secara kultural maupun dalam hal tindakan dan kesenangan hidup, cukup mempengaruhi hedonisme yang mengarah pada perilaku destruktif (vandalisme).

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian tentang vandalisme remaja di Kelurahan Tanjung Enim merupakan kajian yang penting untuk dilakukan karena berupaya memperoleh pemahaman secara mendalam terhadap tindakan vandalisme dan berupaya menggambarkan dan mendalami latar belakang kehidupan remaja yang melakukan tindakan vandalisme, sehingga penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam memahami masalah kenakalan remaja terkhususnya tentang tindakan vandalisme di Kelurahan Tanjung Enim. Selanjutnya, Kajian tentang vandalisme remaja di Kelurahan Tanjung Enim penting untuk dilakukan karena vandalisme merupakan salah satu masalah sosial yang sering diacuhkan oleh masyarakat, sehingga apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan rusaknya fasilitas di ruang publik secara terus-menerus karena pelaku berpikir tidak adanya hukuman yang dapat menimbulkan efek jera bagi mereka. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk memahami realitas serta akar masalah dari tindakan vandalisme remaja di Kelurahan Tanjung Enim, yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi bagi seseorang yang mendalami permasalahan ini, terutama dalam menentukan strategi pencegahan terhadap masalah sosial tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai vandalisme remaja di Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu:

Bagaimana vandalisme remaja di Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim?

Untuk menjawab masalah utama pada penelitian tersebut, maka dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang sosial ekonomi remaja yang melakukan tindakan vandalisme di Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim?
2. Apa bentuk vandalisme remaja yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana potret vandalisme remaja di Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai realitas serta strategi pencegahan vandalisme remaja di Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Memperoleh pemahaman mengenai latar belakang sosial ekonomi remaja yang melakukan vandalisme di Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim.
2. Memperoleh pemahaman mengenai bentuk-bentuk vandalisme remaja di Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim.

3. Memperoleh pemahaman mengenai potret vandalisme remaja di Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kajian sosiologi pada bidang pembangunan sosial, perencanaan sosial, dan masalah sosial
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi atau tambahan informasi tentang kenakalan remaja

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemerintah desa dan masyarakat dalam upaya penyelesaian masalah-masalah tentang kenakalan remaja khususnya vandalisme.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Goldstein, A. P. (2013). *The Psychology of Vandalism*. Jerman: Springer US. Tersedia dalam EBUKU
- BPS Kabupaten Muara Enim. (2021). *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka Muara Enim Regency In Figures*. Muara Enim: CV. Vika Jaya
- BPS Kabupaten Muara Enim. (2020). *Kecamatan Lawang Kidul dalam Angka*. Muara Enim: CV. Vika Jaya
- Cresswell. John W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Miles, Matthew., Huberman, A Michael., & Saldana, Johnny. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Tempat Terbit: SAGE. Tersedia dalam EBUKU
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Thanuscodi. (2013). *Vandalism: Research, Prevention and Social Policy. Challenges of Academic Library Management in Developing Countries. Amerika Serikat: Information Science Reference*. Tersedia dalam EBUKU

Jurnal:

- Analisa, F. C. K. (2019). Dampak Revitalisasi Terhadap Aktivitas Vandalisme Di Kawasan Kota Lama Semarang. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 12(2), 97. <https://doi.org/10.24002/jars.v12i2.2044>
- BPS Muara Enim. (2021). *Kabupaten Muara Enim dalam Angka 2021*.
- Fauziah, N., Hartini, N., Hendriani, W., & Fajriyanthi, F. (2021). Confirmatory Factor Analysis pada Pengukuran Keharmonisan Keluarga (FHS-24). *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(3), 227–240. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.3.227>
- Indiarto, F. S. (2015). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Vandalisme Suporter Sepakbola di Indonesia (Studi Kasus Pada Suporter LA Mania Lamongan) Ferry Septian Indiarto. *Kesehatan Olahraga*, 03(1), 182–188.
- Maysuri, T., Sair, A., Yusuf, D. S., Sejarah, P., Keguruan, F., Pengetahuan, I., ... Ilir, O. (2021). Sejarah Penambangan Batubara Bukit Asam di Tanjung Enim. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1), 2021.

- Pararinarno, A., Setiawan, A., & Master, J. (2015). Vandalisme Dalam Kegiatan Wisata Hutan Di Taman Kupu-Kupu Gita Persada Bandar Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(3), 1. <https://doi.org/10.23960/jsl331-10>
- Putri, S. U. C., & Astuti, P. (2012). ANALISIS CORET-MENCORET DI FASILITAS UMUM Pudji Astuti Abstrak. *Jurnal Novum*, 01 Nomor 0(1), 1–9.
- Romadhony, M. T., & Naqiyah, N. (2016). *STUDI TENTANG PERILAKU VANDALISME SERTA PENANGANANNYA PADA SISWA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SAMPANG A STUDY OF VANDALISM BEHAVIORS AND TREATMENT OF STUDENT AT STATE JUNIOR HIGH SCHOOL IN DISTRICT SAMPANG Muhammad Tsabit Romadhony Bimbingan dan Konseling* ,.
- Safitri, A. (2012). *Pengaruh Budaya Hedonisme Terhadap Timbulnya Vandalisme Siswa SMK Tri Dharma 3 dan SMK YKTB 2 Kota Bogor*. 2(2), 96–122.
- Salmah, S. (2014). Perilaku Vandalisme Remaja di Yogyakarta Youth Vandalism Attitude in Yogyakarta. *Jalan Kesejahteraan Sosial Sonosewu*, (1), 15–29.
- Sholitahin, E., Kusumastuti, E., & Kinanti Resmi, H. (2020). PENCEGAHAN SIKAP VANDALISME PADA SISWA SLTA DI KOTA SURABAYA MELALUI LITERASI DIGITAL RINGKASAN. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Statistik, B. P. (2016a). *Statistik Daerah Kabupaten Muara Enim*.
- Statistik, B. P. (2016b). *Statistik Daerah Kecamatan Lawang Kidul*.
- Subagyo, R. A. (2020). *Sisi Lain Vandalisme : Tindakan Perlawanan Subkultur Terhadap Kebijakan Pemerintah*. (October).
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan Remaja Dan Penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14393>
- Wahyono, F., Septianti, D., Setjanti, P., & Soemardiono, B. (2020). *Konsep Pencegahan Vandalisme Melalui Pendekatan Crime Prevention Through Environment Design (Studi Kasus: Jalan Niaga Sampang)*. (March), 0–19. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/340262301>
- Widiastuti, W. (2010). *Strategi Peningkatan Kepedulian Mahasiswa Terhadap Fasilitas Belajar Mengajar*.
- Yanti, R., Arifyanto, A. T., & Rudin, A. (2020). Faktor-faktor Penyebab Vandalisme Siswa dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal BENING Volume 4 Nomor 1 Januari 2020 Risma* , Waode Suarni , Alber Tigor Arifyanto | 87 *Jurnal BENING Volume 4 Nomor 1 Januari 2020 88* | Risma , Waode Suarni

, Alber Tigor Arifyanto, 4, 87–98.

Media cetak (Online):

Bukit Asam. (2016). Kembangkan Tanjung Enim menjadi Kota Wisata, PTBA Gelar FGD. [Online] tersedia: <http://www.ptba.co.id/id/berita/detail/188/ptba-held-fgd-about-tanjung-enim-became-a-tourist-destination-city>. (Diakses pada tanggal 1 April 2021)

Perdana, Wawan. (2020). Minta Maaf atas Aksi Vandalisme Perayaan Kelulusan, Siswa Lahat Cat Ulang Jembatan Tanjung Enim II. [Online] tersedia: <https://sumsel.tribunnews.com/2020/05/08/minta-maaf-atas-aksi-vandalisme-perayaan-kelulusan-siswa-lahat-cat-ulang-jembatan-tanjungenim-ii>. (Diakses pada tanggal 29 Januari 2021)